



**BUKU PANDUAN
PELATIHAN AGROBISNIS
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PEMUDA DAN OLAHRAGA**

*Alamat : Dalem Ngadiwinatan Suryoputran KT.II/23 Yogyakarta
Telepon/Fax. 0274-374916*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah membimbing kita menyusun Buku Panduan Pelatihan Agrobisnis bagi Generasi Muda. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan instansi terkait yang telah mendukung terlaksananya Program ini.

Pedoman Pelatihan Agrobisnis bagi Generasi Muda, diharapkan menjadi panduan bagi panitia pelaksana maupun peserta, sehingga acara ini dapat berjalan lancar dan terarah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan instansi pemerintah, organisasi kepemudaan, perguruan tinggi, para pakar dibidang Agrobisnis, sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pengembangan bidang pertanian bagi generasi muda di Indonesia.

Adapun pedoman ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada para peserta dan pihak terkait yang memerlukan pedoman ini.

Yogyakarta, Juni 2019

Kepala BPO Disdikpora DIY



Drs. EKA HERU PRASETYA
NIP 19641009 199403 1 008

PANDUAN PELATIHAN AGROBISNIS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019

A. LATAR BELAKANG

Realita dalam kehidupan masyarakat desa sekarang ini telah banyak mengalami pergeseran jika dibandingkan dengan tahun tujuh puluhan. Urbanisasi yang menjadi kenyataan yang tak bisa dibendung, Desa tetap sunyi dari gegap gempitanya generasi muda, desa seolah menjadi wahana meditasi bagi penduduk usia lanjut yang secara potensi sudah berkurang produktivitasnya. Permadani hijau yang terhampar menjadi gumpalan rindu terhadap sentuhan-sentuhan tangan generasi muda. Para muda meninggalkan kampung mencari aktualisasi diri termasuk meninggalkan lahan-lahan persawahan milik orang tuanya. Kampung sunyi ini dengan tertatih berusaha bangkit untuk tetap menyangga dan menopang kebutuhan dasar masyarakat yaitu: pangan.

Keluh kesah dari kaum tua berkumandang menghiasi atmosfer Indonesia, menyelimuti kecemasan bangsa karena lahan pertanian mulai banyak ditinggalkan. Apa alasan dan mengapa pemuda enggan menggarap sawah di desa menjadi pertanyaan besar untuk segera dicari alternative pemecahannya. Jawaban yang dianggap paling pas untuk alasan apa yang menjadikan pemuda menjauh dari pertanian adalah alasan kebutuhan dasar yaitu pangan. Bukankah desa merupakan kawasan yang mengandung banyak sumber daya dan sumber pangan. Jawabannya adalah betul. Tetapi pemuda tidak bisa berbuat banyak atas tanah-tanah dan sumber daya alam tersebut, karena pada dasarnya tanah-tanah yang ada bukan milik mereka, bukan milik pemuda, tetapi milik orang tua mereka. Tentunya ada pertimbangan logis untuk memilih mencari penghasilan baru di luar pertanian ataukah menggeluti dunia pertanian?

Apabila menggeluti dunia pertanian tentu saja ada beberapa alasan yang tidak mengemukakan, diantaranya adalah: 1). Pemuda hanyalah bersifat membantu pekerjaan orang tua sehingga dari segi nilai pendapatan kalah jauh dibanding pendapatan Upah Minimum Regional; 2). Pemuda bekerja di sawah tidak bisa memiliki kebebasan secara maksimal dalam berkreasi pertanian karena kendali masih berada pada pemilik sawah; 3). Pemuda bekerja di sawah dapat dianggap sebagai penyerobotan lahan dari pemiliknya, tentunya ini menjadi rentan konflik keluarga; 4). Jika ingin berbudidaya pertanian, maka diperlukan ketersediaan lahan, yang mana pemuda harus menyewa lahan-lahan dimaksud, sementara dana untuk menyewa juga tidak mereka miliki.

Setidaknya alasan-alasan tersebutlah yang menjadikan generasi muda enggan untuk mengelola dunia pertanian, belum lagi alasan-alasan ayang dari internal dunia pertanian itu sendiri seperti: 1). Modal yang dikeluarkan relative besar; 2). Untuk menunggu hasilnya harus menunggu dengan jangka waktu yang relative lebih lama jika dibandingkan dengan pendapatan buruh; 3). Pertanian memiliki keilmuan yang tidak

sederhana dalam proses budidaya sehingga hasil yang diharapkan menuntut ketekunan dan keuletan.

Dari beberapa alasan tersebut, maka Balai Pemuda dan Olahraga Disdikpora DIY berusaha merangkul dan mengajak generasi muda untuk berkreasi dalam dunia pertanian. Bahkan diharapkan usai melaksanakan rangkaian kegiatan dapat membentuk kelembagaan yang dapat menopang kebutuhan pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tentu saja hal ini dapat mengurangi produk yang masuk ke DIY sehingga dalam jangka waktu ke depan mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakat DIY.

B. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5587), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5339);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 Tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2,3,10, dan 11 Tahun 1950 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
7. Peraturan Daerah Nomor : 8 Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2017 tentang APBD DIY Tahun 2018;
8. Peraturan Gubernur Nomor : 87 Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2017 tentang penjabaran APBD DIY Tahun 2018;
9. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Nomor: 47/DPA/2018, tanggal 14 Desember 2018.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Kegiatan Pelatihan Agrobisnis ini dimaksudkan sebagai bagian dari upaya pembentukan ketahanan pangan di Indonesia, khususnya pemuda DIY.

Selain dimaksud diatas, kegiatan ini juga bertujuan antara lain:

1. Tujuan Umum
 - a. Meningkatkan jiwa wirausaha generasi muda DIY;
 - b. Meningkatkan ketahanan pangan melalui budidaya pertanian.

2. Tujuan Khusus
 - a. Pemuda mampu berperan aktif dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan;
 - b. Pemuda mampu berwirausaha di bidang pertanian dengan menggunakan teknologi maju;

D. PESERTA PELATIHAN

No.	NAMA	ALAMAT
1	ADNAN FARULIANSYAH	GUBUG R 52 ARGOSARI SEDAYU BANTUL
2	ANDREAS BAYU PAMUNGKAS	KALIMUNDU, GADINGHARJO,SANDEN,BANTUL,YOGYAKARTA
3	ARIF MUHAIMIN	PLENGAN 48/23, BANJAROYO, KALIBAWANG, KULON PROGO
4	DANU SETIAWAN	JETIS 01 TIRTOMULYO KRETEK BANTUL
5	DIAN PRATAMA SULISTYAWATI	MARANGAN RT 02 / RW 17, BOKOHARJO, PRAMBANAN, SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 55572
6	ENGGAL SAHIB HIDAYATULLAH	NGEMPLAK CABAN TRIDADI SLEMAN
7	ERWIN ISMU HIDAYAT	SIRAT,RT07 SIDOMULYO BAMBANGLIPURO BANTUL
8	FITRIA IDA NURJANAH	SEBO, SIDOHARJO, SAMIGALUH, KULON PROGO
9	GINANJAR SUSILO NUGROHO	SEMUTEN RT 04, JATIMULYO, DLINGO, BANTUL, D.I YOGYAKARTA
10	HARI HIDAYAT	PANJUL RT25 RW13, SRIKAYANGAN, SENTOLO, KULON PROGO
11	MICHAELA DINDA NUR HERMAWATI	KARANG TENGAH LOR 11/06, MARGOSARI, PENGASIH, KULON PROGO
12	TAUFIK IKHSAN	KENDAL RT 03/RW 11, BANGUNKERTO, TURI, SLEMAN, DIY
13	RULY SAVI'IIN HIDAYAT	KADISOBO 1, 004/003, TRIMULYO, SLEMAN
14	SURANTO	WONOGIRI, RT 48, JATIREJO, LENDAH, KULON PROGO
15	TEGUH SOLICHIN	JODOG RT 03 GILANGHARJO PANDAK BANTUL

E. NARA SUMBER

1. JOGLO TANI DIY
2. Dinas Pertanian DIY
3. BPO Disdikpora DIY
4. LPPM UGM
5. Among Tani Dagang Layar
6. Garda Mapan DIY

:

F. WAKTU DAN TEMPAT

Pelatihan Agrobisnis Daerah Istimewa Yogyakarta di **Joglo Tani yang beralamat di Jl, Godean, Mandungan, Margoluwih, Seyegan, Sleman tanggal 17 sd. 30 Juni 2019**

G. KEPANITIAAN

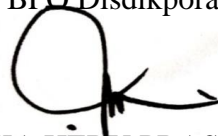
Kepanitiaan Kegiatan Pelatihan Agrobisnis adalah Balai Pemuda dan Olahraga Dinas Dikpora DIY

H. PEMBIAYAAN

Kegiatan Pelatihan Agrobisnis Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 sepenuhnya dibiayai dengan menggunakan dana APBD DIY tahun 2019

Yogyakarta, Juni 2019

Kepala BPO Disdikpora DIY



Drs. EKA HERU PRASETYA
NIP 19641009 199403 1 008

**JADWAL PELATIHAN AGROBISNIS
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

No.	HARI, TANGGAL	PUKUL	MATERI	PETUGAS/INSTRUKTUR /NARASUMBER	TEMPAT
1.	Senin, 17 Juni 2019	13.00 - 14.00	Daftar Ulang Peserta		Joglo Tani
		14.00 - 14.30	Istirahat		
		14.30 - 16.00	Upacara Pembukaan	Sudarmin	
		16.00 - 16.15	Istirahat		
		16.15 - 17.45	Penjelasan Program	Drs. Latanggang	
		17.30 - 19.00	Ishoma		
		19.00 - 20.30	Dinamika Kelompok	TO Suprpto	
2.	Selasa, 18 Juni 2019	08.00 - 09.30	Motivasi	TO Suprpto	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 12.00	Kebijakan Kepemudaan di DIY	Drs. Eka Heru Prasetya	
		12.00 - 13.00	ISHOMA		
		13.00 - 15.15	Ekologi Tanah	TO Suprpto	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Pembibitan Hortikultura	Titis Wahyu Nugroho SP	
		17.45 - 19.00	ISHOMA		
		19.00 - 20.30	Pupuk Padat	TO Suprpto	

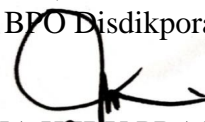
3.	Rabu, 19 Juni 2019	08.00 - 09.30	Pupuk Padat	TO Suprpto	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 12.00	Pupuk Cair	Johan Arifin S.H.	
		12.00 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Herbisida	TO Suprpto	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Herbisida	TO Suprpto	
		17.45 - 19.00	Ishoma		
		19.00 - 20.30	Pestisida	Johan Arifin S.H.	
4.	Kamis, 20 Juni 2019	08.00 - 09.30	Pestisida	Johan Arifin, SH	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 12.00	Hama dan Penyakit	LPPM UGM	
		12.00 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Jaringan Pasar	Mujiman	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Teknis Budidaya	Wiguna, SP	
		17.45 - 19.00	Ishoma		
		19.00 - 20.30	Teknis Budidaya	Wiguna, SP	
5.	Jumat, 21 Juni 2019	08.00 - 09.30	Panen dan Pasca Panen	Titis Wahyu Nugroho, SP	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 11.30	Motivasi berwirausaha	Dedi Prasetyawan, AMd	
		11.30 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Praktek Lapangan: Pembibitan	Titis Wahyu Nugroho, SP	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Praktek Lapangan: Pembibitan	Titis Wahyu Nugroho, SP	
		17.45 - 19.00	Ishoma		
		19.00 - 20.30	Jaringan Pasar	Johan Arifin, SH	

6.	Sabtu, 22 Juni 2019	08.00 - 09.30	Praktek Lapangan Ekologi Tanah	TO Suprpto	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 12.00	Praktek Lapangan Ekologi Tanah	TO Suprpto	
		12.00 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Praktek Lapangan Ekologi Tanah	TO Suprpto	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Praktek Lapangan Ekologi Tanah	TO Suprpto	
		17.45 - 19.00	Istirahat		
		19.00 - 20.30	Diskusi Kelompok	Sudarmin	
7.	Minggu, 23 Juni 2019	08.00 - 09.30	Praktek Lapangan: Pembibitan	Titis Wahyu Nugroho, SP	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 12.00	Praktek Lapangan: Pembibitan	Titis Wahyu Nugroho, SP	
		12.00 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Praktek Lapangan: Pembibitan	Titis Wahyu Nugroho, SP	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Praktek Lapangan: Pembibitan	Titis Wahyu Nugroho, SP	
		17.45 - 19.00	Istirahat		
		19.00 - 20.30	Diskusi Kelompok	Sudarmin	
8.	Senin, 24 Juni 2019	07.30 - 09.00	Praktek Lapangan: Pupuk Padat	TO Suprpto	Joglo Tani
		09.00 - 09.30	Istirahat		
		09.30 - 11.30	Analisis Usaha Tani	Dinas Pertanian DIY	
		11.30 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Praktek Lapangan: Pupuk Padat	TO Suprpto	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Praktek Lapangan: Pupuk Padat	TO Suprpto	
		17.45 - 19.00	Istirahat		
		19.00 - 21.15	Diskusi Kelompok	Sudarmin	

9.	Selasa, 25 Juni 2019	08.00 - 09.30	Praktek Lapangan: Pupuk Cair	Johan Arifin, SH	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 12.00	Praktek Lapangan: Pupuk Cair	Johan Arifin, SH	
		12.00 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Praktek Lapangan: Pupuk Cair	Johan Arifin, SH	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Praktek Lapangan: Pupuk Cair	Johan Arifin, SH	
		17.45 - 19.00	Istirahat		
		19.00 - 20.30	Diskusi Kelompok	Sudarmin	
10.	Rabu, 26 Juni 2019	08.00 - 09.30	Praktek Lapangan: Herbisida	TO Suprpto	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 12.00	Praktek Lapangan: Herbisida	TO Suprpto	
		12.00 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Praktek Lapangan: Pestisida	Johan Arifin, SH	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Praktek Lap.: Pstiisida	Johan Arifin, SH	
		17.45 - 19.00	Istirahat		
		19.00 - 20.30	Diskusi Kelompok	Sudarmin	
11.	Kamis, 27 Juni 2019	08.00 - 09.30	Praktek Lapangan: Hama dan Penyakit	Johan Arifin, SH	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 12.00	Praktek Lapangan: Hama dan Penyakit	Johan Arifin, SH	
		12.00 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Praktek Lap.: Teknis Budidaya Hortikultura	Wiguna, SP	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Praktek Lap.: Teknis Budidaya Hortikultura	Wiguna, SP	
		17.45 - 19.00	Istirahat		
		19.00 - 20.30	Rencana Tindak Lanjut	Sudarmin	

12.	Jumat, 28 Juni 2019	08.00 - 09.30	Praktek Lapangan: Hama dan Penyakit	Johan Arifin, SH	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 11.30	Praktek Lapangan: Hama dan Penyakit	Johan Arifin, SH	
		11.30 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Praktek Lap.: Teknis Budidaya Hortikultura	Wiguna, SP	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Praktek Lap.: Teknis Budidaya Hortikultura	Wiguna, SP	
		17.45 - 19.00	Istirahat		
		19.00 - 20.30	Rencana Tindak Lanjut	Sudarmin	
13.	Sabtu, 29 Juni 2019	08.00 - 09.30	Kunjungan Ke Petani Hortikultura	Instruktur dan Panitia	Joglo Tani
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 12.00	Kunjungan Ke Petani Hortikultura	Instruktur dan Panitia	
		12.00 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 15.15	Kunjungan Ke Petani Hortikultura	Instruktur dan Panitia	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 - 17.00	Kunjungan Ke Petani Hortikultura	Instruktur dan Panitia	
		17.45 - 19.00	Istirahat		
		19.00 - 20.30	Rencana Tindak Lanjut	Sudarmin	
14.	Minggu, 30 Juni 2019	08.00 - 09.30	Presentasi	Sudarmin	BPO DIY
		09.30 - 10.00	Istirahat		
		10.00 - 12.00	Motivasi "Among Tani Dagang Layar"	KPH. Wironegoro	
		12.00 - 13.00	Ishoma		
		13.00 - 13.45	Upacara Penutupan	Sudarmin	
		13.45 - 15.15	Penyelesaian Administrasi	Wigatiningsih	
		15.15 - 15.30	Istirahat		
		15.30 -	Meninggalkan Lokasi Pelatihan		

Yogyakarta, Mei 2019
Kepala BPO Disdikpora DIY



Drs. EKA HERU PRASETYA
NIP 19641009 199403 1 008